

# BUKU PANDUAN PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN DISERTASI



FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
2020



# **BUKU PANDUAN PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN DISERTASI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR  
2020**

**KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA  
NOMOR: ...../...../...../2020**

**Tentang**

**BUKU PANDUAN PENULISAN DISERTASI PADA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA**

**REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA**

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk memberikan panduan penulisan Usulan Penelitiandan Disertasi pada Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran, perlu disusun buku panduan;
  - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Udayana tentang Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Disertasi pada Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2020;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor. 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 34 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 748);
  4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 34 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620);

5. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017–2021;

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG BUKU PANDUAN PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN DISERTASI PADA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2020
- KESATU : Menetapkan Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Disertasi pada Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan Rektor ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Universitas Udayana yang relevan;
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jimbaran

Pada tanggal ..... 2020

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

A.A. RAKA SUDEWI

NIP. 195902151985102001

## **KATA PENGANTAR**

Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Disertasi pada Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana ini disusun sebagai penuntun dan pegangan, baik untuk calon mahasiswa, mahasiswa, dosen, maupun pengelola Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Buku ini memuat ketentuan-ketentuan umum tentang tatacara penyusunan Usulan Penelitian dan Disertasi yang harus ditaati oleh semua mahasiswa Doktor di lingkungan Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud.

Buku Panduan ini telah disusun oleh tim penyusun dari perwakilan Program Studi Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran dan telah disempurnakan pada lokakarya yang dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Kami berharap agar keberadaan buku panduan penulisan ini dapat lebih memantapkan penyelenggaraan proses penyelesaian tugas mahasiswa sehingga visi dapat diwujudkan, misi dapat dilaksanakan, dan tujuan dapat dicapai, yaitu untuk meningkatkan mutu lulusan serta kelulusan tepat waktu.

Kami berharap agar staf pengajar, pengelola Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud, dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud mengetahui, memahami, dan menaati semua peraturan dan ketentuan yang tercantum dalam buku panduan ini. Bila ada perubahan dalam implementasinya akan disampaikan, baik kepada dosen maupun mahasiswa melalui Koordinator Program Studi.

Semoga dengan diterbitkannya buku panduan penulisan usulan penelitian dan Disertasi tahun 2020 ini pelaksanaan program studi dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana.

Denpasar, ..... 2020  
Fakultas Kedokteran  
Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran  
Universitas Udayana  
Dekan,

Prof. Dr.dr.I Ketut Suyasa,Sp.B.,Sp.OT(K)  
NIP. 19660709 199412 1 001

## SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA

**Om Swastyastu,**

Puji syukur kita panjatkan ke hadapan *Ida Sanghyang Widi Wasa*/Tuhan Yang Mahakuasa berkat rahmat dan karuniaNya Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Disertasi pada Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana sudah dapat diterbitkan. Penerbitan buku ini sangat penting karena menjadi panduan dalam proses pembelajaran di Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana sehingga menghasilkan luaran yang bermutu yaitu Doktor atau yang disetarakan yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran sebagai bagian dari Universitas Udayana, mempunyai posisi yang sangat strategis di dalam pengembangan Universitas Udayana, terlebih dalam mencapai cita-cita Universitas Udayana sebagai universitas riset (*research university*) yang mampu menghasilkan inovasi. Oleh karena itu Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana bertugas menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sesuai dengan profil lulusan dari Program Studi.

Buku Panduan ini diharapkan dapat menjadi penuntun bagi mahasiswa dalam menyusun usulan penelitian, tesis ataupun disertasi, agar sesuai persyaratan yang diperlukan, menghasilkan karya tulis yang bermutu serta menjamin mutu lulusan sesuai standar yang ditentukan. Selain itu, buku ini juga sangat penting bagi pengelola Program Studi Dosen, dan Tenaga Kependidikan sebagai Panduan umum dalam mengelola program serta pengembangan institusi ini ke depan.

Sejalan dengan perkembangan strategi pendidikan yang sangat cepat, Buku Panduan ini harus terus menerus disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi agar institusi ini dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan mampu menghadapi perubahan di masyarakat.

Akhir kata, atas terbitnya Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Disertasi pada Fakultas Kedokteran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana 2020 ini, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah aktif berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga Tuhan memberkahi hasil kerja keras kita semua.

**Om Santi, Santi, Santi, Om**

Denpasar, ..... 2020  
Universitas Udayana  
Rektor,

Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi, Sp.S.(K)  
NIP. 195902151985102001

## DAFTAR ISI

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA	
KATA PENGANTAR	
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA	
DAFTAR ISI	

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>BAB II USULAN PENELITIAN</b>	<b>3</b>
A. BAGIAN AWAL	3
B. BAGIAN INTI	3
C. BAGIAN AKHIR	4
PENJELASAN	4
A.1. PENJELASAN AWAL	4
B.1. PENJELASAN BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN (DENGAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF)	6
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1. Latar Belakang	7
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Kebaruaruan Penelitian ( <i>Novelty</i> )	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	10
3.1. Kerangka Berpikir	10
3.2. Konsep	10
3.3. Hipotesis (bila ada)	10
BAB IV METODE PENELITIAN	11
4.1. Rancangan Penelitian	11
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	11
4.3. Ruang Lingkup Penelitian	11



4.4. Penentuan Sumber Data	11
4.5. Variabel Penelitian	11
4.6. Bahan Penelitian (kalau ada)	11
4.7. Instrumen Penelitian	11
4.8. Prosedur Penelitian	12
4.9. Analisis Data	12
<b>B.2. USULAN PENELITIAN (DENGAN METODE PENELITIAN KUALITATIF)</b>	12
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	13
1.1. Latar Belakang	13
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.5. Kebaruan Penelitian ( <i>Novelty</i> )	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI DAN MODEL PENELITIAN</b>	14
2.1. Kajian Pustaka	14
2.2. Konsep	
2.3. Landasan Teori	14
2.4. Model Penelitian	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	15
3.1. Pendekatan Penelitian	15
3.2. Lokasi Penelitian	15
3.3. Jenis dan Sumber Data	15
3.4. Instrumen Penelitian	15
3.5. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	15
3.6. Metode dan Teknik Analisis Data	16
3.7. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	16
<b>C.1. PENJELASAN BAGIAN AKHIR</b>	16
<b>BAB III TESIS DAN DISERTASI</b>	<b>17</b>
A. BAGIAN AWAL	17
B. BAGIAN INTI	17

C.BAGIAN AKHIR	15
PENJELASAN	18
A.1PENJELASAN BAGIAN AWAL	18
1. Halaman Depan	18
2. Halaman Sampul Dalam	19
3. Halaman Prayarat Gelar (Magister atau Doktor)	19
4. Halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor	19
5. Halaman Penetapan Panitia Penguji	20
6. Halaman Ucapan Terima Kasih	20
7. Halaman Abstrak dan Ringkasan	20
8. Halaman Daftar Isi	21
9. Halaman Daftar Tabel	21
10. Halaman Daftar Gambar	21
11. Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah	21
B.1 PENJELASAN BAGIAN INTI (TESIS ATAU DISERTASI DENGAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF	21
BAB I PENDAHULUAN	22
1.1.Latar Belakang	22
1.2.Rumusan Masalah	22
1.3.Tujuan Penelitian	22
1.4.Manfaat Penelitian	22
1.5 KebaharuanPenelitian ( <i>Novelty</i> )	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	25
3.1.Kerangka Berpikir dan Konsep Penelitian	25
3.2.Konsep	25
3.3.Hipotesis Penelitian (bila ada)	25
BAB IV METODE PENELITIAN	26
4.1.Rancangan Penelitian	26
4.2.Lokasi dan Waktu Penelitian	26
4.3.Penentuan Sumber Data	26

4.4. Variabel Penelitian	26
4.5. Bahan Penelitian (bila ada)	26
4.6. Instrumen Penelitian	26
4.7. Prosedur Penelitian	27
4.8. Analisis Data	27
BAB V HASIL PENELITIAN	28
BAB VI PEMBAHASAN	29
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	30
6.1. Simpulan	30
6.2. Saran	30
B.2 PENJELASAN BAGIAN INTI TESIS ATAU DISERTASI (DENGAN METODE PENELITIAN KUALITATIF)	30
BAB I PENDAHULUAN	31
1.1. Latar Belakang	31
1.2. Rumusan Masalah	31
1.3. Tujuan Penelitian	31
1.4. Manfaat Penelitian	31
1.5. Kebaharuan Penelitian ( <i>Novelty</i> )	31
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP DAN HIPOTESIS, DAN MODEL PENELITIAN	32
2.1. Kajian Pustaka	32
2.2. Konsep dan Hipotesis (jika ada)	32
2.3. Landasan Teori	32
2.4. Model Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Rancangan Penelitian	34
3.2. Lokasi Penelitian	34
3.3. Jenis dan Sumber Data	34
3.4. Instrumen Penelitian	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.6. Analisis Data	34
3.7. Penyajian Hasil Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN	36
BAB VI PEMBAHASAN	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
C.1. PENJELASAN BAGIAN AKHIR	38
<b>BAB IV TATA CARA PENULISAN</b>	<b>39</b>
1.Naskah	39
2.Sampul	39
3.Pengetikan	39
(1)Jenis Huruf dan Paragraf	39
(2)Bilangan dan Satuan	39
(3)Jarak Baris (Spasi)	39
(4)Batas Tepi	39
(5)Penomoran Halaman	40
(6)Pengisian Ruangan	40
(7)Permulaan Kalimat	40
(8)Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan Lain-lain	40
(9)Perincian ke Bawah	41
(10)Letak Simetris	41
(11)Tabel, Gambar dan Rumus	41
A. Tabel	41
B. Gambar	42
C. Rumus dan Persamaan	42
4.Bahasa	43
5.Daftar Pustaka	43
(1)Pemakaian Gaya	43
(2>Nama Penulis yang Diacu dalam Teks	43
(3)Cara Penulisan Daftar Pustaka	44
6. Catatan Kaki ( <i>Footnotes</i> )	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1a. Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian Disertasi	48
1c. Halaman Sampul Depan Disertasi	49
1d. Halaman Sampul Depan Disertasi	50
1e. Halaman Sampul Depan Disertasi	51
1f. Halaman Sampul Depan Disertasi	52
2a. Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian Disertasi	53
2c. Halaman Sampul Dalam Disertasi	54
2d. Halaman Sampul Dalam Disertasi	55
2e. Halaman Sampul Dalam Disertasi	56
2f. Halaman Sampul Dalam Disertasi	57
3b. Halaman Prasyarat Gelar Doktor	58
4b. Halaman Persetujuan Usulan Penelitian Disertasi	59
4d. Halaman Persetujuan Promotor dan Kopromotor	60
5b. Halaman Penetapan Panitia Pengujia Usulan Penelitian Disertasi	61
5d. Halaman Penetapan Panitia Penguji Disertasi	62
6. Halaman Ucapan Terima Kasih	63
7. Halaman Abstrak	65
8a. Daftar Isi Usulan Penelitian	67
8b. Halaman Daftar Isi Disertasi	69
8c. Halaman Daftar Tabel	72
8d. Halaman Daftar Gambar	73
8e. Daftar Singkatan atau Tanda	
9. Contoh Penulisan Bab, Subbab, Anak Subbab, Anak-anak Subbab	76
10. Contoh Tabel dan Judul Tabel	77
11. Contoh Gambar dan Keterangan Gambar	78

## BAB I PENDAHULUAN

mempunyai misi untuk mendidik ilmuwan yang mempunyai penguasaan dan wawasan akademik, kemampuan mengorganisasikan penelitian, dan mengimplementasikan hasil penelitian tersebut bagi kesejahteraan masyarakat.

Model pendidikan di Universitas Udayana merupakan gabungan antara proses pendidikan melalui perkuliahan (*by course work*) dan proses pendidikan melalui penelitian (*by research*). Hasil penelitian ilmiah mandiri yang disebut *disertasi* untuk program doktor, akan menjadi salah satu media penilaian keberhasilan studi mahasiswa. Disertasi mencerminkan penguasaan ilmiah/akademik sehingga pada akhirnya lulusan akan dapat menghasilkan penemuan atau teori baru (program doktor).

Untuk mempersiapkan penelitian yang menghasilkan disertasi, diperlukan suatu rencana kerja penelitian, yang disebut sebagai usulan penelitian atau proposal penelitian. Usulan penelitian ini harus dipersiapkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, kemudian dibahas secara mendalam oleh Pembimbing bersama Tim Penguji. Dengan demikian, akan dihasilkan suatu penelitian yang mempunyai bobot yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan stratifikasi program, proses penelitian yang efisien, dan *feasible* bagi mahasiswa.

Disertasi sebagai karya akademik mahasiswa disusun dalam format yang berlaku umum di dunia akademik, yang menunjukkan sistematika proses berpikir, penalaran, dan cara kerja penelitian. Meskipun para dosen pembimbing mempunyai kebebasan akademik, demi kelancaran, efisiensi, dan produktivitas proses belajar-mengajar, perlu disusun suatu pedoman umum dalam penyusunan usulan penelitian dan disertasi.

Pedoman ini disusun bukan dengan maksud membatasi kreativitas ilmiah para mahasiswa atau dosen pembimbing. Setiap mahasiswa dan dosen pembimbing tetap mempunyai otonomi, tetapi didalam suatu tata aturan yang disepakati bersama, sehingga dapat disusun disertasi yang memiliki ketentuan sebagai berikut:

- (1) Mempunyai bobot ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan strata pendidikan .
- (2) Menunjukkan kedalaman penguasaan teori dan metodologi penelitian.
- (3) Menunjukkan ketajaman penalaran.
- (4) Disusun dalam suatu format yang lazim bagi dunia akademik.

Pedoman ini adalah buku pedoman umum, sehingga setiap program studi diberi ruang gerak yang disesuaikan dengan kekhususan masing-masing program studi, tetapi masih tetap dalam kerangka umum yang telah disepakati bersama. Dengan demikian, buku pedoman penulisan usulan penelitian dan disertai ini dimanfaatkan sebagai :

- (1) Pedoman oleh mahasiswa dalam penulisan usulan penelitian dan disertasi.
- (2) Acuan bagi dosen pembimbing dalam proses pembimbingan kepada mahasiswa.

## **BAB II**

### **USULAN PENELITIAN**

Suatu usulan penelitian, baik untuk disertasi, mempunyai kerangka umum sebagai berikut.

#### **A. BAGIAN AWAL**

Bagian awal usulan penelitian berisi hal-hal seperti di bawah ini.

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Sampul Dalam
3. Halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor
4. Halaman Penetapan Tim Penguji
5. Halaman Daftar Isi
6. Halaman Daftar Tabel
7. Halaman Daftar Gambar
8. Halaman Daftar Singkatan atau Tanda (jika ada)
9. Halaman Daftar Lampiran

#### **B. BAGIAN INTI**

Bagian inti usulan penelitian memuat hal-hal sebagai berikut.

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

##### **BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEPDAN HIPOTESIS PENELITIAN**

##### **BAB IV METODE PENELITIAN**



## **C. BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir usulan penelitian harus mencantumkan butir-butir berikut ini.

1. DAFTAR PUSTAKA
2. LAMPIRAN
  - 2.1 Jadwal Kegiatan
  - 2.2 Rincian Biaya
  - 2.3 Penjelasan dan Informasi, termasuk *Informed Consent*

Untuk memberikan panduan dalam penulisan usulan penelitian, maka diberikan penjelasan terhadap masing-masing bagian seperti berikut ini.

## **A. PENJELASAN BAGIAN AWAL**

Secara berurutan bagian awal usulan penelitian terdiri atas sembilan komponen seperti di bawah ini.

### **1. Halaman Sampul Depan**

Halaman ini memuat hal-hal berikut secara berturut-turut: usulan penelitian atau disertasi, judul, lambang Universitas Udayana, nama peserta program doktor, nama Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, dan tahun usulan atau disertasi diujikan. Halaman ini menggunakan kertas buffalo warna Fakultas Kedokteran (hijau untuk disertasi).

- a. Judul penelitian dibuat singkat, jelas, tidak bermakna ganda, dan terkait dengan isi usulan penelitian.
- b. Maksud usulan penelitian : usulan penelitian untuk disertasi (S3).
- c. Lambang Universitas Udayana berbentuk bundar dengan ukuran diameter 4 cm berwarna kuning keemasan.
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaaan. Pada sampul depan, di bawah nama tidak dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM).

Contoh: Lampiran 1a.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi terdapat tambahan nama program studi yang bersangkutan sebelum nama Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Halaman ini menggunakan kertas putih. Pada sampul dalam di bawah nama ditulis NIM.

Contoh: Lampiran 2a.

3. Halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor.

Halaman ini memuat judul, kalimat “Usulan Penelitian untuk Disertasi Ini Telah Disetujui pada Tanggal .....”: nama lengkap dan tanda tangan para pembimbing atau promotor dan kopromotor, dan pengesahan oleh Koordinator Program Studi. Bagi usulan penelitian untuk disertasi harus disertai pengesahan oleh Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Contoh: Lampiran 4b.

4. Halaman Penetapan Tim Penguji.

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, serta nama ketua dan anggota penguji usulan penelitian dan disertasi.

Contoh: Lampiran 5b.

5. Halaman Daftar Isi

Daftar ini memuat semua bagian dalam usulan penelitian untuk disertasi, termasuk urutan bab, subbab, dan anak subbab dengan nomor halamannya.

Contoh: Lampiran 8a.

6. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman. Contoh: Lampiran 8c.

7. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman.

Contoh: Lampiran 8d.

8. Halaman Daftar Singkatan atau Tanda Daftar Singkatan

Bagian ini memuat singkatan atau tanda-tanda yang digunakannaskah yang disusun secara alfabetik.

Contoh: Lampiran 8e.

9. Halaman Daftar Lampiran.

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya.

Lampiran 1. Uraian Jadwal Kegiatan

Lampiran 2. Rincian Biaya

Lampiran 3. Penjelasan dan Informasi, termasuk *informed consent* (persetujuan setelah mendapat penjelasan) bila penelitian dilakukan dengan subjek manusia.

## **B. PENJELASAN BAGIAN INTI**

### **B.1 USULAN PENELITIAN DENGAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF**

Bagian Inti (untuk metode penelitian kuantitatif) memuat komponen-komponen bagian inti usulan penelitian sebagai berikut.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Alinea pertama pada latar belakang **tidak berisi acuan**. Latar belakang berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian, disertai alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh pengamatan empirik yang menunjukkan adanya suatu kesenjangan antara apa yang idealnya (*das sollen*) dengan apa yang nyata ditemukan (*das sein*), atau masalah yang hendak diteliti memang merupakan suatu masalah baru yang belum pernah sama sekali disentuh sebelumnya. Untuk menunjukkan keaslian penelitian, bisa rujuk silang ke kajian pustaka. Dengan demikian, dapat tergambar dengan jelas memang ada masalah yang perlu diteliti. Masalah juga harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah tersebut dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada, dalam bentuk pernyataan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoretik yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan mengenai inti masalah yang akan dipecahkan.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum, yang kemudian dijabarkan ke dalam tujuan khusus.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru (untuk disertasi) yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (manfaat akademik), serta manfaatnya bagi pemecahan masalah di masyarakat

(manfaat praktis).

### **1.5 Kebaharuan Penelitian (*Novelty*)**(hanya untuk disertasi)

Bagian ini berisi uraian tentang kebaharuan penelitian / keunikan penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Dapat berupa temuan baru untuk (untuk disertasi).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dari fakta, hasil penelitian sebelumnya (apa yang sudah diteliti orang ) yang bersifat mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Pengkajian dilakukan terhadap berbagai teori yang bersumber dari berbagai sumber dan dibuat menjadi kajian secara sintesis. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya, dengan mencantumkan nama sumbernya. Mohon diperhatikan cara pengutipan kalimat atau data sehingga mengikuti kaidah-kaidah etika penulisan. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Kajian pustaka juga memuat tinjauan untuk meletakkan masalah yang diteliti dalam konteks yang lebih luas. Kajian pustaka dapat juga memuat masalah-masalah teknis, seperti cara pemeriksaan dan lain-lain.

## **BAB III**

### **KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **3.1. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan hasil abstraksi dan sintesis teori dari kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi. Kerangka berpikir disusun berdasarkan studi teoritik dengan proses berpikir deduktif dan studi empirik yang merupakan hasil penelitian terdahulu. Proses **berpikir deduktif** mengkaji teori yang bersifat universal artinya berlaku umum dan dimana saja, studi empirik bersifat induktif mengkaji sesuatu bersifat khusus untuk digeneralisasi guna memperoleh kesimpulan umum.

#### **3.2. Konsep Penelitian**

Konsep adalah terminologi teknis yang merupakan komponen-komponen dari kerangka teori. Konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau perumusan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif, serta **menunjukkan semua variabel** yang berpengaruh pada penelitian tersebut. Hal itu ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian tersebut, yaitu penyusunan hipotesis penelitian.

#### **3.3 Hipotesis (bila ada)**

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoretik dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan (dalam kalimat positif) yang menunjukkan hubungan antar dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian pada disiplin ilmu-ilmu kealaman (*natural sciences*), seperti fisika, kimia, biologi, kedokteran, dan lain-lain, pada umumnya memakai metode penelitian kuantitatif. Bab metode penelitian kuantitatif secara rinci memuat hal-hal berikut.

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Uraikan dengan jelas rancangan penelitian yang digunakan, jika perlu buat skemanya.

#### **4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Uraikan tempat atau lokasi serta waktu penelitian yang akan dijalankan.

#### **4.3 Ruang Lingkup Penelitian (bila ada/perlu)**

Jika diperlukan, dapat ditulis ruang lingkup penelitian yang menunjukkan batas-batas bidang yang akan diteliti.

#### **4.4 Penentuan Sumber Data**

Bagian ini berisi penentuan populasi dan sampel. Pada tahapan ini ditentukan populasi target, populasi terjangkau, *samplingframe*, kriteria eligibilitas (*eligibility criteria*), besaran sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel.

#### **4.5 Variabel Penelitian**

Bagian ini meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antarvariabel hendaknya ditunjukkan dengan mempergunakan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel harus bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur.

#### **4.6 Bahan Penelitian (kalau ada)**

Bahan penelitian berisi uraian mengenai macam dan spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

#### **4.7 Instrumen Penelitian**

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuesioner, serta



metode pemeriksaannya). Perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan penggunaan instrumen tersebut.

#### **4.8 Prosedur Penelitian**

Bagian ini memuat uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain, perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

#### **4.9 Analisis Data**

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data dan disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang akan dilakukan.

Catatan:

Urutan dari butir 4.1 sampai dengan butir 4.9 dapat diatur menurut kelaziman di program studi masing-masing.

## **B.2 USULAN PENELITIAN DENGAN METODE PENELITIAN KUALITATIF**

Pada dasarnya proposal penelitian kualitatif sama dengan proposal penelitian kuantitatif. Hanya terdapat perbedaan penekanan pada beberapa hal, seperti yang tercantum di bawah ini.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bagian ini berisi masalah penelitian disertai dengan alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara *das sollen* (kondisi ideal) dengan *das sein* (kondisi nyata), atau masalah yang diteliti memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti. Masalah penelitian harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan melalui penelitian dan menunjukkan keaslian penelitian tersebut.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada dan dilandasi oleh pemikiran teoretik. Rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang bisa disusun dalam kalimat tanya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Bagian ini mengandung suatu hal yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan, yang berupa manfaat akademik dan manfaat praktis bagi pemecahan masalah di masyarakat.

### **1.5 Kebaharuan Penelitian (*Novelty*)(hanya untuk disertasi)**

Bagian ini berisi uraian tentang kebaruan penelitian / keunikan penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Dapat berupa temuan baru / teori baru berdasarkan data yang didapatkannya di lapangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI DAN MODEL PENELITIAN**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah kajian terhadap penelitian mutakhir sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan, memahami, dan memanfaatkan metode dan landasan teori yang relevan, ataupun mempersiapkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian bersangkutan. Tinjauan pustaka juga memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan baru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

#### **2.2 Konsep**

Konsep merupakan hasil abstraksi dan sintesis dari teori yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi di samping untuk menjawab dan memecahkan masalah penelitian. Konsep memberikan batasan terhadap terminologi teknis yang merupakan komponen dari kerangka teori.

#### **2.3 Landasan Teori**

Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang sering diperlukan sebagai tuntunan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam sebuah penelitian. Begitu pula, landasan teori berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori berupa perangkat konsep, definisi, dan proposisi yang menyajikan gejala secara sistematis dan merinci hubungan variabel-variabel untuk meramalkan dan menerangkan gejala tersebut. Teori berfungsi sebagai perspektif atau pangkal tolak dan sudut pandang untuk memahami alam pikiran subjek, menafsirkan, dan memaknai setiap gejala dalam rangka membangun konsep.

#### **2.4 Model Penelitian**

Model penelitian merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk gambar (bagan, grafik, dan lain-lain).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian membahas bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial, humaniora, hukum, dan lain-lain, pada umumnya dipakai metode penelitian kualitatif, yang dapat dirinci sebagai berikut.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Perlu dijelaskan model pendekatan yang diterapkan: pendekatan kualitatif dan atau pendekatan kuantitatif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan . Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Data dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian atau dapat membuktikan hipotesis yang telah disusun (jika terdapat hipotesis). Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang (informan) yang dipilih secara random atau purposif.

#### **3.4 Instrumen Penelitian**

Di sini diuraikan tentang jenis serta spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data termasuk alat serta metode pemeriksaan.

#### **3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Metode dan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan pendekatan penelitian, permasalahan, dan teori. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada metode observasi-partisipasi, metode wawancara mendalam, dan metode dokumentasi. Teknik yang diterapkan untuk menunjang metode tersebut, antara lain, teknik perekaman, pencatatan, simulasi, dan sebagainya.

### **3.6 Metode dan Teknik Analisis Data**

Metode dan teknik analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut.

### **3.7 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data**

Hasil analisis data dapat disajikan secara formal (dalam bentuk bagan, grafik, dan lain-lain), informal (naratif), atau gabungan antara cara formal dan informal.

## **C. PENJELASAN BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir usulan penelitian atau disertasi meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepastakaan)
- b. Lampiran

Lampiran ini terdiri atas jadwal kegiatan, rincian biaya, dan jika diperlukan, perlu ditambahkan penjelasan serta informasi termasuk pernyataan persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).

Catatan:

Nomor halaman bagian akhir merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti.

## **BAB III DISERTASI**

Disertasi mempunyai format yang sama, hanya berbeda dalam kedalaman substansi penelitian. Secara berurutan kerangka disertasi terdiri atas tiga bagian, seperti tersebut di bawah ini.

### **A. BAGIAN AWAL**

Bagian awal disertasi berisi komponen-komponen seperti di bawah ini.

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Sampul Dalam
3. Halaman Persyaratan Gelar
4. Halaman Persetujuan Pembimbing/promotor
5. Halaman Penetapan Tim Penguji
6. Halaman Ucapan Terima Kasih
7. Halaman Abstrak dan Ringkasan
8. Halaman Daftar Isi
9. Halaman Daftar Tabel
10. Halaman Daftar Gambar
11. Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah
12. Halaman Daftar Lampiran

### **B. BAGIAN INTI**

Bagian inti disertasi memuat hal-hal sebagai berikut.

## **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan
  - 1.3.1 Tujuan Umum
  - 1.3.2 Tujuan Khusus
- 1.4 Manfaat Penelitian

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

## **BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

## **BAB V HASIL PENELITIAN**

## **BAB VI PEMBAHASAN**

## **BAB VII SIMPULAN DAN SARAN**

7.1 Simpulan

7.2 Saran

## **C. BAGIAN AKHIR**

1. Daftar Pustaka

2. Lampiran-lampiran

Untuk menjamin mutu tulisan disertasi, maka panduan selengkapnya diberikan penjelasan sebagai berikut ini.

### **A. PENJELASAN BAGIAN AWAL**

Secara berurutan bagian awal terdiri atas komponen, seperti di bawah ini.

#### **1. Halaman Depan**

Halaman ini memuat berturut-turut kata "disertasi" (dengan huruf *Time New Roman* 14), judul (dengan huruf *Time New Roman* 16), lambang Universitas Udayana (dengan diameter 4 cm dengan warna kuning keemasan), nama peserta program doktor (dengan huruf *Time New Roman* 12), nama lembaga (Fakultas Kedokteran atau Universitas Udayana Denpasar), dan tahun disertasi diujikan (dengan huruf *Time*

*New Roman 14*).

Halaman ini menggunakan kertas *buffalo* atau *linnen* warna Fakultas Kedokteran atau (hijau untuk disertasi). Disertasi yang sudah final yang akan diserahkan ke Perpustakaan (Bukit Jimbaran) dan Sekretariat Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran diharuskan memakai *hard cover*. Pada halaman sampul depan tambahkan: di bagian samping margin kiri dari sampul depan harus diisi judul disertasi, nama mahasiswa, dan tahun ujian promosi.

Contoh: Lampiran 1c - 1e.

## **2. Halaman Sampul Dalam**

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih sesuai dengan ketentuan Fakultas Kedokteran / Universitas Udayana serta mencantumkan NIM di bawah nama penulis dan dicantumkan juga nama Program Studinya.

Contoh: lihat Lampiran 2c - 2e.

## **3. Halaman Prasyarat Gelar (Doktor)**

Halaman ini memuat berturut-turut judul disertasi, ungkapan Disertasi untuk Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Udayana”, nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, tahun disertasi diujikan.

Contoh: Lampiran 3b.

## **4. Halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor**

Halaman ini memuat nama lengkap dan tanda tangan para pembimbing atau promotor dan ko-promotor, diketahui oleh Koordinator Program Studi dan Dekan Fakultas Kedokteran.

Contoh: Lampiran 4d.

## **5. Halaman Penetapan Tim Penguji**



Halaman ini memuat SK penetapan tim penguji, tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, serta nama ketua dan anggota penguji disertasi.

Contoh: Lampiran 5d.

## **6. Halaman Ucapan Terima Kasih**

Halaman ini memuat pernyataan terima kasih peserta program doktor kepada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan dalam penyusunan naskah, bantuan keuangandari pihak tertentu yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian disertasi.

Contoh: Lampiran 6.

## **7. Halaman Abstrak dan Ringkasan**

- a. Abstrak disertasi, adalah abstrak naratif (non-struktural). Abstrak maksimum 500 kata, diketik dengan jarak satu spasi. Abstrak disertai dengan judul disertasi yang persis sama dengan judul pada halaman kulit depan.
- b. Abstrak dibuat ringkas dan padat dengan paragraf pertama mengandung latar belakang dan tujuan penelitian, paragraf kedua mengandung metode penelitian, paragraf ketiga mengandung hasil dan pembahasan, dan paragraf keempat mengandung simpulan dan saran.
- c. Pada akhir abstrak dibuat kata kunci (*key words*), sekurang-kurangnya tiga kata.
- d. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar.
- e. Untuk program studi tertentu yang membuat abstrak kemudian diikuti dengan ringkasan, isi abstrak itu dibuat lebih padat menjadi maksimum 250 kata, dengan substansi yang sama dengan butir (b), penekanan diberikan pada hasil penelitian.
- f. Ringkasan dibuat dalam struktur yang sama dengan abstrak, tetapi lebih lengkap.

## **8. Halaman Daftar Isi**

Daftar isi memuat semua bagian dalam usulan penelitian, atau disertasi, termasuk urutan bab, subbab, dan anaksubbab dengan nomor halamannya.

Contoh: Lampiran 8b.

**9. Halaman Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman.

Contoh: Lampiran 8c.

**10. Halaman Daftar Gambar**

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman.

Contoh: Lampiran 8d.

**11. Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah**

Daftar ini memuat arti lambang, singkatan, dan istilah yang digunakan dalam disertasi.

**B. PENJELASAN BAGIAN INTI**

**B.1 PENJELASAN BAGIAN DISERTASI DENGAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF**

Penjelasan bagian inti berisi komponen-komponen seperti berikut ini.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Latar belakang berisi uraian apa yang menjadi masalah penelitian, alasan, serta mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empirik sehingga terlihat jelas memang ada masalah yang perlu diteliti, yaitu kesenjangan antara apa yang idealnya (*das sollen*) dengan apa kenyataannya (*das sein*). Begitu juga harus ditunjukkan letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori dengan permasalahan yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi. Hendaknya juga disampaikan keaslian penelitian yang akan dikerjakan, topik penelitian memang baru, dan memang berbeda dengan topik yang telah ada dengan cara rujuk silang dengan kajian pustaka

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah rumusan secara nyata masalah yang ada, dalam bentuk pernyataan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoretik yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah bisa disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan mengenai inti masalah yang akan dipecahkan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum, yang kemudian dijabarkan sebagai tujuan khusus.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru (untuk disertasi) yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (manfaat akademik), serta manfaatnya bagi pemecahan masalah di masyarakat (manfaat praktis).

### **1.5 Kebaharuan Penelitian (*Novelty*)(hanya untuk disertasi)**

Bagian ini berisi uraian tentang kebaharuan penelitian/keunikan penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Dapat berupa temuan baru untuk (untuk disertasi).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dari fakta hasil penelitian sebelumnya yang bersifat mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber asli dengan mencantumkan nama sumbernya.

Cara pengutipan kalimat atau data harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Kajian pustaka harus relevan dengan masalah, sehingga dapat dibuat jawaban teoretik sementara terhadap masalah penelitian yang disebut sebagai hipotesis. Kajian pustaka juga dapat memuat tinjauan untuk meletakkan masalah yang diteliti dalam konteks yang lebih luas dan dapat juga memuat masalah-masalah teknis, seperti cara pemeriksaan, dan lain-lain. Catatan: Untuk penelitian hukum normatif, kajian pustakanya diatur tersendiri.

## **BAB III**

# **KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

### **3.1. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan hasil abstraksi dan sintesis teori dari kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi. Kerangka berpikir disusun berdasarkan studi teoritik dengan proses berpikir deduktif dan studi empirik yang merupakan hasil penelitian terdahulu. Proses berfikir deduktif mengkaji teori yang bersifat universal artinya berlaku umum dan dimana saja, studi empirik bersifat induktif mengkaji sesuatu bersifat khusus untuk digeneralisasi guna memperoleh kesimpulan umum.

### **3.2. Konsep Penelitian**

Konsep adalah terminologi teknis yang merupakan komponen-komponen dari kerangka teori. Konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau perumusan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif, serta menunjukkan semua variabel yang berpengaruh pada penelitian tersebut. Hal itu ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian tersebut, yaitu penyusunan hipotesis penelitian.

### **3.3 Hipotesis (bila ada)**

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajianteoritik dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan (dalam kalimat positif) yang menunjukkan hubungan antar dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian pada disiplin ilmu-ilmu kealaman (*natural sciences*), seperti fisika, kimia, biologi, kedokteran, dan lain-lain pada umumnya menerapkan metode penelitian kuantitatif. Bab metode penelitian kuantitatif secara rinci memuat hal-hal berikut.

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Pada bagian ini diuraikan dengan jelas rancangan penelitian yang digunakan, jika diperlukan, dapat dibuatkan skemanya.

#### **4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pada bagian ini diuraikan tempat dan waktu penelitian itu dilakukan.

#### **4.3 Penentuan Sumber Data**

Penentuan sumber data ini meliputi penentuan populasi dan sampel. Pada tahap ini ditentukan populasi target, populasi terjangkau, *sampling frame*, kriteria eligibilitas (*eligibility criteria*), besaran sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel.

#### **4.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antarvariabel hendaknya ditunjukkan dengan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel harus bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur.

#### **4.5 Bahan Penelitian (bila ada)**

Bahan penelitian berisi uraian mengenai macam dan spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

#### **4.6 Instrumen Penelitian**

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuesioner, serta metode pemeriksaannya). Begitu pula, perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.

#### **4.7 Prosedur Penelitian**

Bagian ini memuat uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain, perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

#### **4.8 Analisis Data**

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang akan dilakukan.



## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

Bagian ini memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesisnya. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa narasi, tabel, grafik, gambar, bagan, foto, atau bentuk penyajian data yang lain.

Hindari pengulangan (*redundancy*), misalnya data yang telah diuraikan secara narasi, dibuatkan lagi tampilan dalam bentuk grafik atau tabel. Pilihlah hanya satu bentuk tampilan yang paling tepat untuk data tersebut. Penyajian data dibuat secara sistematis dan efisien sehingga memberikan kejelasan optimal bagi para pembaca.

Tata cara penyajian tabel, grafik, gambar, bagan, dan foto harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika digunakan analisis statistik hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan perhitungan statistik, jika perlu, dimuat hanya sebagai lampiran.

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

Bagian pembahasan menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat menyajikan secara utuh hasil penelitian, nilai penting, dan posisi hasil penelitian tersebut dalam konteks dunia ilmiah. Oleh karena itu, bagian ini merupakan salah satu bagian terpenting dari disertasi. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembahasan hasil penelitian diintegrasikan dengan teori atau temuan sebelumnya secara padu, sehingga dapat menjawab masalah yang diajukan.
- 2) Penempatan hasil penelitian dilakukan dalam konteks disiplin ilmu bersangkutan dengan membandingkan hasil penelitian dengan temuan dan teori yang sudah ada sebelumnya. Sebaiknya, diberikan penjelasan jika ada perbedaan dengan temuan-temuan sebelumnya.
- 3) Perumusan secara eskplisit dilakukan tentang temuan baru atau pengembangan ilmu baru (*novelty*) yang akan memberikan bobot khusus pada disertasi serta implikasinya dalam pengembangan keilmuan. Untuk disertasi agar dibuat pada subbab khusus yang berisi tentang temuan baru atau pengembangan ilmu baru (*novelty*).
- 4) Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian dilakukan, sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang telah dibahas secara komprehensif yang sekurang-kurangnya terdiri atas (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; dan (3) pemaknaan teoretik dari hal baru yang ditemukan. Simpulan harus dibuat berdasarkan data hasil penelitian sendiri, bukan dari tinjauan pustaka atau hasil peneliti lain.

#### **6.2 Saran**

Saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik dalam bidang akademik maupun penggunaan praktis kepada masyarakat secara langsung. Di dalamnya juga dimuat saran-saran pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian serta hal-hal yang masih perlu dikonfirmasi sebagai akibat dari keterbatasan penelitian.

#### **B.2 PENJELASAN BAGIAN INTI DISERTASI DENGAN METODE PENELITIAN KUALITATIF**

Pada dasarnya disertasi dengan metode penelitian kualitatif sama dengan disertasi dengan metode penelitian kuantitatif. Hanya terdapat perbedaan penekanan beberapa hal, seperti yang tercantum di bawah ini.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bagian ini berisi masalah penelitian disertai dengan alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara *das sollen* (problematik teoretis) dengan *das sein* (problematik empiris), atau masalah yang diteliti memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti. Masalah penelitian harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas, sehingga dapat dilihat bobot masalah dan nilai yang akan dicari jika masalah itu dapat dipecahkan melalui penelitian, dan menunjukkan keaslian penelitian tersebut.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada yang dilandasi oleh pemikiran teoretik. Rumusan masalah merupakan fokus penelitian dan bisa disusun dalam kalimat tanya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan, yaitu berupa manfaat akademik dan manfaat praktis bagi pemecahan masalah di masyarakat.

### **1.5 Kebaharuan Penelitian (*Novelty*)**(hanya untuk disertasi)

Bagian ini berisi uraian tentang kebaharuan penelitian / keunikan penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Dapat berupa temuan baru untuk (untuk disertasi).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah kajian terhadap penelitian mutakhir sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan, memahami, dan memanfaatkan metode dan landasan teori yang relevan, ataupun mempersiapkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian bersangkutan. Tinjauan pustaka juga memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan baru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

#### **2.2 Konsep**

Kerangka berpikir merupakan hasil abstraksi dan sintesis dari teori yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi untuk menjawab dan memecahkan masalah penelitian. Konsep memberikan batasan terhadap terminologi teknis yang merupakan komponen dari kerangka teori.

#### **2.3 Landasan Teori**

Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang sering diperlukan sebagai tuntunan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam sebuah penelitian. Begitu pula, landasan teori berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori berupa perangkat konsep, definisi, dan proposisi yang menyajikan gejala secara sistematis dan merinci hubungan variabel-variabel untuk meramalkan dan menerangkan gejala tersebut. Teori berfungsi sebagai perspektif atau pangkal tolak dan sudut pandang untuk memahami alam pikiran subjek, menafsirkan, dan memaknai setiap gejala dalam rangka membangun konsep.

## **2.4 Model Penelitian**

Model penelitian merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk gambar (bagan, grafik, dan lain-lain).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian membahas bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial, humaniora, hukum, dan lain-lain, pada umumnya, dipakai metode penelitian kualitatif yang dapat dirinci sebagai berikut.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian didasarkan atas permasalahan penelitian. Dalam rancangan penelitian dikemukakan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, baik kualitatif maupun kuantitatif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian itu dilaksanakan dan tempat unit analisis. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Data dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian atau dapat membuktikan hipotesis yang telah disusun. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang (informan) yang dipilih, baik secara random maupun purposif.

#### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen ini berupa pedoman wawancara dan dilengkapi dengan observasi.

#### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan permasalahan, paradigma, dan teori. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada observasi-partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

#### **3.6 Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut.

### **3.7 Penyajian Hasil Analisis Data**

Penyajian hasil analisis data dapat dilakukan, baik secara formal (bagan, grafik, dan lain-lain), informal (secara naratif), maupun gabungan cara formal dan informal.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian berupa data yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, disajikan berupa narasi, tabel, grafik, gambar, bagan, foto, atau bentuk penyajian data yang lain. Penyajian data dibuat secara sistematis dan efisien sehingga memberikan kejelasan yang optimal bagi pembaca.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian tersebut yang mencakup hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembahasan hasil penelitian dipadukan dengan teori atau temuan penelitian sebelumnya.
- 2) Penempatan hasil penelitian dilakukan dalam konteks disiplin ilmu bersangkutan.
- 3) Perumusan secara eksplisit dilakukan terhadap temuan baru atau pengembangan baru yang memberikan bobot khusus pada disertasi serta implikasinya dalam pengembangan keilmuan.
- 4) Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan merupakan inti sari hasil penelitian yang telah dibahas secara komprehensif dan dapat berupa: (1) jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; dan (3) pemaknaan teoretik terhadap hal-hal baru yang ditemukan. Selanjutnya, saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik secara akademik maupun secara praktis kepada masyarakat dan prospek pengembangan keilmuan.

#### **C. PENJELASAN BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir disertasi meliputi hal-hal berikut.

1. Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepastakaan)
2. Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Di dalamnya dapat dihimpun cara penelitian, contoh penghitungan statistik dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan disertasi.

Catatan:

Dalam disertasi harus ada kesinambungan yang koheren dan konsisten antara bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan perkataan lain, ada benang merah yang menghubungkan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, konsep, hipotesis, metode penelitian, hasil, pembahasan, serta simpulan dan saran.

## **BAB IV**

### **TATA CARA PENULISAN**

#### **1. Naskah**

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m<sup>2</sup>, warna putih, dengan ukuran A4 (21,5 x 29,7 cm), dan diketik tidak bolak-balik.

#### **2. Sampul**

Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau *linnen* dan diperkuat dengan karton. Warna sampul disesuaikan dengan warna Fakultas Kedokteran / (untuk program doktor adalah hijau).

#### **3. Pengetikan**

##### **(1) Jenis Huruf dan Paragraf**

- a. Naskah diketik dengan komputer dengan memakai huruf *Times New Roman*.
- b. Seluruh naskah diketik dengan huruf berukuran 12 pt, kecuali judul pada sampul dan halaman dalam. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak mirin (*italic*).
- c. Pembentukan paragraf memakai sistem indentasi dengan awal dimulai pada ketukan ke-7 dari tepi kiri.
- d. Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih.

##### **(2) Bilangan dan Satuan**

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat, bilangan tersebut harus ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik, misalnya: m, mg, kg, dan cal.

##### **(3) Jarak Baris (Spasi)**

Pengetikan dilakukan dua spasi, kecuali abstrak, ringkasan, daftar pustaka, dan judul tabel atau judul gambar yang diketik dengan jarak satu spasi.

##### **(4) Batas Tepi**

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm.

Halaman judul bab diatur tersendiri.

**(5) Penomoran Halaman**

- a. Nomor halaman dari halaman sampul dalam sampai dengan halaman daftar lampiran diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman dengan memakai angka romawi kecil.
- b. Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan dalam butir a, dilakukan dengan memakai angka arab diletakkan pada sudut kanan atas, kecuali pada halaman bab, nomor halaman diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman.

**(6) Pengisian Ruang**

Ruang yang terdapat dalam halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruang yang terbuang-buang, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, persamaan, tabel, gambar, judul bab, subbab, atau hal-hal yang khusus.

**(7) Permulaan Kalimat**

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Seratus dua puluh penderita menunjukkan ....

**(8) Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan Lain-lain**

- a. Judul bab harus selalu ditulis pada awal halaman baru, ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan dicetak tebal, serta diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi.
- b. Judul subbab ditulis mulai dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru. Nomor subbab ditulis dengan angka Arab.
- c. Judul anak subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama dari setiap kata (kata-kata leksikal) ditulis dengan huruf kapital (sedangkan kata-kata gramatikal,

misalnya konjungsi, preposisi, dan sebagainya ditulis dengan huruf kecil). Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan kalimat baru.

- d. Judul anak-anak subbab ditulis mulai dari tepi kiri, dicetak biasa (tidak tebal), hanya huruf pertama memakai huruf kapital. Kalimat pertama setelah anaksubbab dimulai dengan alinea baru.

Contoh: Lampiran 9.

### **(9) Perincian ke Bawah**

Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda *bullet* lainnya tidak dibenarkan.

### **(10) Letak Simetris**

Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan.

### **(11) Tabel, Gambar, dan Rumus**

#### **A. Tabel**

- a. Judul tabel diletakkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik dan berjarak satu setengah spasi dari tabel.
- b. Usahakan tabel tidak melebihi satu halaman.
- c. Bila tabel disusun melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- d. Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas sehingga harus dibuat memanjang melebihi ukuran, tabel tersebut dapat dilipat.
- e. Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan pada lampiran.
- f. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah. Garis pemisah horizontal hanya dibuat untuk batas atas dan bawah kepala tabel serta batas bawah tabel. Tidak dianjurkan membuat garis vertikal (lihat lampiran 10).
- g. Tabel yang diambil dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.

## B. Gambar

- a. Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, peta, dan foto.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu setengah spasi.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman gambar.
- e. Bila gambar dibuat melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
- f. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- g. Letak gambar diatur supaya simetris.
- h. Pada gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.
- i. Gambar yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan dengan deskripsi dalam batang tubuh disertasi.

## C. Rumus dan Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Rumus disertai dengan keterangan yang jelas.

$$V_1 - V_2$$
$$N = \frac{\dots\dots\dots}{(m_1 - m_2)^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan

$V_1$ : .....

$V_2$ : .....

$m_1$ : .....

$m_2$ : .....

$N$ : .....

#### **4. Bahasa**

##### **(1) Bahasa yang Dipakai**

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia baku ragam ilmiah atau bahasa Inggris. Ejaannya harus sesuai dengan EYD (Ejaan yang Disempurnakan).

##### **(2) Bentuk Kalimat**

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua, tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata ganti “saya” diganti dengan “penulis.”

##### **(3) Istilah**

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang diindonesiakan.
- b. Jika terpaksa memakai istilah asing, istilah tersebut ditulis dengan huruf miring (*italic*).

#### **5. Daftar Pustaka**

##### **(1) Pemakaian Gaya**

Penulisan daftar pustaka untuk usulan penelitian dan disertasi memakai *Harvard Style*.

##### **(2) Nama Penulis yang Diacu dalam Teks**

- a. Setiap penulis yang pendapatnya disitir dalam teks harus disebutkan namanya, kemudian nama tersebut harus muncul dalam daftar pustaka. Petunjuk rujukan yang spesifik (makin dekat dengan materi yang disitir) lebih baik daripada yang bersifat umum (misalnya: pada akhir paragraf).
- b. Nama yang ditulis dalam teks hanya nama akhir. Jika penulis berjumlah dua orang, disebutkan keduanya. Akan tetapi, jika penulis lebih dari dua orang, nama yang ditulis hanya nama pertama atau ketua tim saja dengan dibubuhi dkk. atau et al. Nama pengarang dapat ditulis pada akhir kalimat (dalam kurung), dapat juga dimasukkan dalam kalimat (tanpa kurung). Nama disusul oleh tahun terbitan (dalam kurung). Jika seorang pengarang pada tahun yang sama menulis lebih dari satu sumber rujukan, di belakang tahun diberi abjad (dengan huruf kecil).



Contoh:

Tjokroprawiro (2001a, 2001b, 2001c).

- c. Jika suatu pernyataan disitir dari banyak sumber, usahakan sumber yang dipakai adalah sumber yang paling penting, dan dari sumber asli. Pengutipan dari kutipan hanya diperkenankan satukali saja. Urutan nama pengarang dibuat berdasarkan tahun, dari yang lama ke yang baru.
- d. Semua nama yang disitir dalam teks harus terdapat dalam daftar pustaka, demikian juga sebaliknya.
- e. Komunikasi pribadi hanya diperbolehkan jika memang sangat diperlukan dengan bukti catatan tertulis, dalam daftar pustaka ditulis nama, tempat, dan tahun.

Contoh:

- (a) Satu nama  
Menurut Adiputra (1998), secara umum beban kerja dibedakan menjadi dua.  
Perubahan denyut nadi berhubungan linear dengan pengambilan oksigen (Rodahl, 1989).
- (b) Dua nama  
Penumpukan sisa metabolisme, terutama asam laktat, menimbulkan rasa nyeri pada otot (Dyer dan Morris, 1990; Guyton dan Hall, 1996).
- (c) Lebih dari dua nama  
Kroner dkk. (1994) menyatakan bahwa tujuan penggunaan filter pada layar monitor adalah untuk memperbaiki kontras karakter dan mengurangi pantulan. Penulis lebih dari dua nama dapat juga ditulis: Kroner, *et al.* (1994).

### (3) Cara Penulisan Daftar Pustaka

- a. Nama pengarang pada daftar pustaka diurut menurut abjad.
- b. Hal yang ditulis adalah nama keluarga/nama akhir, diikuti oleh singkatan nama depan dan nama tengah. Untuk orang Indonesia yang tidak mempunyai nama keluarga, nama paling belakang dianggap sebagai nama keluarga.

Contoh: R. Boedhi Darmojo, maka ditulis: Darmojo, R.B.

Akan tetapi, jika nama tersebut tidak ingin dipisahkan, penulis akan membubuhi tanda hubung di antara kedua nama tersebut. Contoh di atas akan ditulis Boedhi-Darmojo, R. Semua nama pengarang harus ditulis dalam daftar pustaka.

- c. Cara penulisan daftar pustaka bergantung pada jenis sumber, misalnya sumber yang berupa buku akan berbeda penulisannya dengan sumber yang berupa artikel. Hal itu dapat dilihat di bawah ini.

1) Sumber Berupa Buku

Nama pengarang diikuti oleh titik, kemudian disusul oleh tahun terbitan/publikasi, diikuti oleh titik, disusul oleh judul buku (ditulis miring), dan edisi, diakhiri dengan titik. Kemudian, ditulis kota tempat diterbitkan dengan tanda titik dua, diakhiri dengan nama penerbit. Untuk buku dengan editor dan tiap-tiap bab ditulis oleh pengarang tersendiri, cara penulisannya dapat dilihat pada contoh yang disajikan.

2) Sumber Berupa Jurnal

Nama penulis diikuti oleh titik, tahun terbitan, diikuti dengan titik, diikuti oleh nama jurnal (ditulis miring) diikuti koma, volume jurnal, nomor issue (dalam kurung) diikuti dengan titik dua, kemudian halaman jurnal tersebut. Nama jurnal disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional (misalnya: *Index Medicus*, atau cara yang lain). Jika ragu-ragu, dapat ditulis nama lengkap jurnal.

- 3) Cara penulisan kutipan dari disertasi, dan sumber internet dapat dilihat pada contoh yang disajikan.

- 4) Apabila sebuah buku tidak menyebutkan penulisnya, yang digunakan “anonim” untuk menyatakan nama pengarang tidak ada; untuk tanpa tahun digunakan “t.t.”

Contoh:

Buku atau Monograf

Guyton, A.C. dan Hall, J.E. 2006. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Buku dengan Editor, dan Bab dengan Pengarang Tersendiri

Hillman, S. 1998. Iron Deficiencies and Other Hypoproliferative Anemias. In : Fauci, A.S., Braunwald, E., Isselbacher, K.J., Wilson, J.D., editors. *Harrison's Principle of Internal Medicine*. 14th. Ed. New York: McGraw-Hill. p. 634-647.

Pengarang Tidak Disebutkan Namanya

Anonim. 2016. *Petunjuk Pelaksanaan Pemberantasan Penyakit*.Gondok. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Jurnal

Adiputra, N. 2002. Denyut Nadi dan Kegunaanya Dalam Ergonomi. *Jurnal Ergonomi Indonesia*, 3:22-26.

Jurnal dengan Suplemen

Autzky, W.E., Despres, D., Rudolf, G. 1993. Recombinant Interferon Beta in Chronic Myelogenous Leukemia. *Semin. Hematol*, 30(Suppl.3):14-16.

Disertasi

Adiatmika, I.P.G., Manuaba, A., Adiputra, N., Sutjana, D.P. 2007. "Perbaikan Kondisi Kerja dengan Pendekatan Ergonomi Total Menurunkan Keluhan Muskuloskeletal dan Kelelahan Serta Meningkatkan Produktivitas dan Penghasilan Perajin Pengecatan Logam di Kediri-Tabanan" (*disertasi*). Denpasar: Program Studi DoKtor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana.

Prosiding Pertemuan Ilmiah

Suega, I.K. 1997. Aspek Immunologi Anemia Aplastik. *Naskah Lengkap Kongres Nasional ke-VIII Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia (PHTDI)*. Surabaya, 11-13 Oktober.

Artikel dalam Format Elektronik (Internet)

Morse, S.S. 1995. Factors in the Emergence of Infectious Disease. *Emerg. Infect. Dis.* (serial online), Jan.-Mar. , [cited 2019 Jun. 5]. Available from: URL: <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm>.

Artikel Surat Kabar

Joesoef, D. 2020. “Mendambakan Utopia”. *Kompas*, 8 Januari, hal: 14, kol. 4.

Terjemahan

Miles, Mathew B, dan Hurbeman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Tjetjep Rohendi Rahan, Pentj). Jakarta:UI.

Konsistensi dalam cara penulisan daftar pustaka, merupakan hal yang penting.

## **6. Catatan Kaki (*Footnotes*)**

Catatan kaki dapat digunakan jika diperlukan sebagai penunjuk sumber atau sebagai penjelasan tambahan. Jika diperlukan, dapat dibuat sesuai dengan aturan yang lazim berlaku.

Lampiran 1a HALAMAN SAMPUL DEPAN USULAN  
PENELITIAN DESERTASI

**USULAN PENELITIAN**  
**(huruf times new roman 14)**

**TULISKAN JUDUL USULAN DISERTASI ANDA HURUF  
KAPITAL TIMES NEW ROMAN 16**



**NAMA MAHASISWA**  
**(huruf times new roman 12)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS UDAYANA**  
**DENPASAR**

**2020**

**(huruf times new roman 14)**

*Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*

Lampiran 1c HALAMAN SAMPUL DEPAN DISERTASI (UJIAN  
KELAYAKAN)

DISERTASI

DIAJUKAN  
UNTUK UJIAN  
KELAYAKAN

**DISERTASI**  
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL  
DENGAN JELAS**  
(huruf times new roman 16)



**TULISKAN NAMA ANDA**  
(huruf capital times new roman 12)

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR  
2020**  
(huruf times new roman 14)

Lampiran 1d HALAMAN SAMPUL DEPAN DISERTASI (UJIAN  
TERTUTUP)

DISERTASI

DIAJUKAN  
UNTUK UJIAN  
TERTUTUP

**DISERTASI**  
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL  
DENGAN JELAS**  
(huruf times new roman 16)



**TULISKAN NAMA ANDA**  
(huruf capital times new roman 12)

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR  
2020**

**(huruf times new roman 14)**

Lampiran 1e HALAMAN SAMPUL DEPAN DISERTASI (UJIAN TERBUKA)

DISERTASI

DIAJUKAN  
UNTUK UJIAN  
TERBUKA

**DISERTASI**

**(huruf times new roman 14)**

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL  
DENGAN JELAS**

**(huruf times new roman 16)**



**TULISKAN NAMA ANDA  
(huruf capital times new roman 12)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR  
2020**



**(huruf times new roman 14)**  
Lampiran 1f HALAMAN SAMBUNG DEPAN DISERTASI

**DISERTASI**  
**(huruf times new roman 14)**

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL**  
**DENGAN JELAS**  
**(huruf times new roman 16)**



**TULISKAN NAMA ANDA**  
**(huruf capital times new roman 12)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS UDAYANA**  
**DENPASAR**  
**2020**

**(huruf times new roman 14)**

Lampiran 2a HALAMAN SAMPUL DALAM USULAN  
PENELITIAN DISERTASI

**USULAN PENELITIAN**  
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL USULAN DISERTASI ANDA BERTURUTAN  
KAPITAL DENGAN JELAS**  
(huruf times new roman 16)



**TULISKAN NAMA ANDA**  
**NIM 9909094109**  
(huruf times new roman 12)

**PROGRAM DOKTOR**  
**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS UDAYANA**  
**DENPASAR**  
**2020**  
(huruf times new roman 14)

Lampiran 2c HALAMAN SAMPUL DALAM DISERTASI (UJIAN  
KELAYAKAN)

DISERTASI

DIAJUKAN  
UNTUK UJIAN  
KELAYAKAN

**DISERTASI**  
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL  
DENGAN JELAS**  
(huruf times new roman 16)



**TULISKAN NAMA ANDA  
NIM 9909094109**  
(huruf times new roman 12)

**PROGRAM DOKTOR  
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR  
2020**  
(huruf times new roman 14)

Lampiran 2d HALAMAN SAMPUL DALAM DISERTASI (UJIAN TERTUTUP)

DISERTASI

DIAJUKAN  
UNTUK UJIAN  
TERTUTUP

**DISERTASI**  
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL  
DENGAN JELAS**  
(huruf times new roman 16)



**TULISKAN NAMA ANDA  
NIM 9909094109**  
(huruf times new roman 12)

**PROGRAM DOKTOR  
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR  
2020**

**(huruf times new roman 14)**

Lampiran 2e HALAMAN SAMPUL DALAM DISERTASI  
(UJIAN TERBUKA)

DISERTASI

DIAJUKAN  
UNTUK UJIAN  
TERBUKA

**DISERTASI**  
**(huruf times new roman 14)**

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL**  
**DENGAN JELAS**  
**(huruf times new roman 16)**



**TULISKAN NAMA ANDA**  
**NIM 9909094109**  
**(huruf times new roman 12)**

**PROGRAM DOKTOR**  
**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS UDAYANA**  
**DENPASAR**  
**2020**

**(huruf times new roman 14)**

Lampiran 2f HALAMAN SAMPUL DALAM DISERTASI

**DISERTASI**

**(huruf times new roman 14)**

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL  
DENGAN JELAS**

**(huruf times new roman 16)**



**TULISKAN NAMA ANDA**

**NIM 9909094109**

**(huruf times new roman 12)**

**PROGRAM DOKTOR  
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR**

**2020**

**(huruf times new roman 14)**

Lampiran 3b HALAMAN PRASYARAT GELAR DOKTOR

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL  
DENGAN JELAS**

Disertasi untuk Memperoleh Gelar Doktor  
pada Program Doktor, Program Studi Ilmu Kedokteran,  
Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

**TULISKAN NAMA ANDA  
NIM 9909094109**

**PROGRAM DOKTOR  
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR  
2020**

Lampiran 4b HALAMAN PERSETUJUAN USULAN

PENELITIAN DISERTASI

**Lembar Persetujuan Promotor/Kopromotor**

USULAN PENELITIAN DISERTASI INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL .....

Promotor

Prof. Dr. ....

NIP .....

Kopromotor I,

Kopromotor II,

Dr. ....

NIP.....

Dr. ....

NIP .....

Mengetahui

Koordinator Program Studi.....

Universitas Udayana,

Dekan

Fakultas Kedokteran

Univesitas Udayana,

Prof. Dr. ....

NIP .....

Prof. Dr. ....

NIP .....



Lampiran 4d HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR DAN  
KOPROMOTOR

**Lembar Pengesahan**

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI  
TANGGAL .....

Promotor,

Prof. Dr. ....  
NIP. ....

Kopromotor I,

Kopromotor II,

Prof. Dr. ....  
NIP. ....

Prof. Dr. ....  
NIP. ....

Mengetahui

Koordinator Program Studi.....  
Universitas Udayana,

Dekan  
Fakultas Kedokteran  
Univesitas Udayana,

Prof. Dr. ....  
NIP .....

Prof. Dr. ....  
NIP .....

Lampiran 5b HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI  
USULAN PENELITIAN DISERTASI

Usulan Penelitian Disertasi Ini Telah Diuji dan Dinilai  
oleh Tim Penguji pada  
Universitas Udayana  
pada Tanggal .....

Berdasarkan SK Rektor Universitas Udayana  
No.: .....  
Tanggal .....

Tim Penguji Usulan Penelitian Disertasi adalah:

Ketua : Prof. ....

Anggota :

1. Prof. Dr. ....
2. Dr. ....
3. Prof. ....
4. Dr. ....
5. ...., dr., PhD.
6. Dr. ....
7. ...., drg., PhD.

Lampiran 5d HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI  
DISERTASI

Disertasi Ini Telah Diuji pada Ujian Tertutup  
Tanggal .....

Tim Penguji Disertasi Berdasarkan SK Rektor  
Universitas Udayana No.: ....., Tanggal .....

Ketua : Prof. ....

Anggota:

1. Prof. Dr. ....
2. Prof. Dr. ....
3. Dr. ....
4. Dr. ....
5. Dr. ....
6. Dr. ....
7. Dr. ....
8. Dr. ....

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama perkenankanlah penulis memanjatkan puji syukur ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha esa, karena hanya atas asung wara nugraha-Nya/kurnia-Nya, disertai ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Profesor ...., pembimbing utama yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, dan saran selama penulis mengikuti program doktor, khususnya dalam penyelesaian disertasi ini. Terima kasih sebesar-besarnya pula penulis sampaikan kepada Profesor ...., Pembimbing I yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis.

Ucapan yang sama juga ditujukan kepada Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. .... atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Doktor di Universitas Udayana. Ucapan terima kasih ini juga ditujukan kepada Direktur Universitas Udayana yang dijabat oleh Prof. Dr. .... atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Doktor pada Universitas Udayana. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. ...., Dekan Fakultas Kedokteran ..... Universitas Udayana atas ijin yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan program Doktor. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Dr. Ir. ...., Ketua Jurusan..... dan Dr. Ir. ... Kepala Laboratorium ..... pada Fakultas Kedokteran ..... . Ungkapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada para penguji disertasi, yaitu Prof. Dr. ...., Prof. Dr. ...., Dr. Ir. ...., Dr. dr. ...., yang telah memberikan masukan, saran, sanggahan, dan koreksi sehingga disertasi ini dapat terwujud seperti ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-

besarnya kepada Pemerintah Republik Indonesia c.q, Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Tim Managemen Program Doktor yang telah memberikan bantuan finansial dalam bentuk beasiswa sehingga meringankan beban penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus disertai penghargaan kepada seluruh guru-guru yang telah membimbing penulis, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Juga penulis ucapkan terima kasih kepada mendiang Ibu dan Ayah yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan dasar-dasar berpikir logik dan suasana demokratis sehingga tercipta lahan yang baik untuk berkembangnya kreativitas. Akhirnya penulis sampaikan terima kasih kepada isteri tercinta Luh Made, serta anak-anak Putu, Made dan Komang tersayang, yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan kepada penulis kesempatan untuk lebih berkonsentrasi menyelesaikan disertasi ini.

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Mahaesa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian disertasi ini, serta kepada penulis sekeluarga.

## Lampiran 7: HALAMAN ABSTRAK

### **ABSTRAK**

#### **JUDUL ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA HARUS DITULIS DENGAN JELAS SESUAI METODE PENULISAN JUDUL DALAM KARYA ILMIAH**

Bagian pertama dari abstrak Anda harus menyatakan masalah yang Anda tetapkan untuk dipecahkan atau masalah yang Anda tetapkan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan alasan Anda dalam penelitian. Masalah mungkin pertanyaan penelitian, kesenjangan dalam perhatian kritis terhadap teks, perhatian masyarakat, dll. Tujuan dari penelitian Anda adalah untuk memecahkan masalah ini dan / atau menambah pemahaman disiplin Anda tentang masalah ini.

Bagian kedua abstrak ini harus menjelaskan cara Anda menyelesaikan masalah. Abstrak Anda juga harus menggambarkan metode penelitian; Bagian ini harus mencakup deskripsi singkat tentang proses yang Anda lakukan dalam penelitian.

Bagian ketiga dari abstrak Anda harus mencantumkan hasil atau hasil dari pekerjaan yang telah Anda lakukan sejauh ini. Akhirnya, abstrak Anda harus ditutup dengan pernyataan implikasi dan kontribusi penelitian pada bidangnya. Ini harus meyakinkan pembaca bahwa masalah penelitian ini menarik, berharga, dan layak diinvestigasi lebih lanjut.

Bagian keempat abstrak memuat simpulan dari hasil penelitian. Dapat disetakan saran berdasarkan simpulan yang diperoleh. Pastikan untuk mematuhi batasan kata untuk abstrak (250 kata)

Kata kunci: abstrak, penulisan ilmiah

## ABSTRACT

### **JUDUL ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS HARUS DITULIS DENGAN JELAS SESUAI METODE PENULISAN JUDUL DALAM KARYA ILMIAH**

The first part of your abstract should state the problem you set out to solve or the issue you set out to explore and explain your rationale for pursuing the research. The problem or issue might be a research question, a gap in critical attention to a text, a societal concern, etc. The purpose of your study is to solve t

The second part of the abstract should explain how you went about solving the problem or exploring the issue you identified. Your abstract should also describe the research methods; this section should include a concise description of the process by which you conducted your research.

The third section of your abstract should list the results or outcomes of the work you have done so far. Finally, your abstract should close with a statement of the research's implications and contributions to its field. It should convince readers that the research problem is interesting, valuable, and worth investigating further. In particular, it should convince for your disertation.

The last part of your abstract should make conclusion and suggestion from result of research. Be sure to adhere to the word limitation for the abstract (250 words)

Key words: abstract, scientific writing

## Lampiran 8a DAFTAR ISI USULAN PENELITIAN

### DAFTAR ISI

#### Halaman

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	9
1.2 Rumusan Masalah .....	15
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.3.1 Tujuan Umum .....	16
1.3.2 Tujuan Khusus .....	17
1.4 Manfaat Penelitian .....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	18
2.1 Pencemaran Global.....	18
2.2 Distribusi pemetaan Pencemaran Global.....	22
2.3 Jenis-jenis Pencemaran.....	26
2.4 Dampak Pencemaran .....	29
BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....	30
3.1 Kerangka Berpikir .....	30
3.2 Konsep Penelitian .....	32
3.3 Hipotesis Penelitian .....	32
<i>Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Udayana</i>	67



BAB IV METODE PENELITIAN .....	33
4.1 Rancangan Penelitian .....	33
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
4.3 Populasi dan Sampel.....	34
4.2.3 Kriteria Subjek .....	35
4.2.4 Besaran Sampel .....	35
4.2.5 Teknik Penentuan Sampel .....	36
4.4 Variabel Penelitian .....	36
4.3.1 Identifikasi Variabel .....	37
4.3.2 Klasifikasi Variabel .....	37
4.3.3 Definisi Operasional Variabel .....	38
4.5 Bahan dan Instrumen Penelitian .....	43
4.6 Prosedur Penelitian .....	44
4.7 Analisis Data .....	46
 DAFTAR PUSTAKA .....	 50
 LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	 53

## DAFTAR ISI

### Halaman

#### SAMPUL DALAM

(tanpa no. halaman tapi sudah dihitung mulai no.1).

PRASYARAT GELAR .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
PENETAPAN TIM PENGUJI .....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
RINGKASAN .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1 Virologi Hepatitis B .....	11
2.1.1 Hepatitis Core Antigen (HbcAg) .....	13
2.1.2 Hepatitis e Antigen (Hbe Ag) .....	15
2.1.3 Hepatitis B Surface Antigen (HbsAg) .....	17

2.1.4 Antigen pre-S .....	18
2.2 Biologi Molekuler VHB .....	19
2.2.1 Struktur DNA Virion .....	20
2.2.2 Organisasi Venetik VHB .....	21
2.2.3 Heterogenitas Viral .....	21
2.2.4 DNA Virus dalam Hepatosit .....	22
2.2.5 Replikasi DNA .....	23
2.3 Petanda Infeksi VHB .....	25
2.4 Epidemiologi Infeksi VHB .....	26
2.4.1 Prevalensi Subtipe HbsAg .....	27
2.4.2 Frekuensi HbeAg .....	29
2.5 Mekanisme Terjadinya Kerusakan Sel Hati .....	29
2.6 Perjalanan Penyakit .....	37
2.6.1 Subtipe HbsAg dan Perjalanan Penyakit .....	41
2.6.2 HbeAg dan Perjalanan Penyakit .....	44
2.6.3 Antigen Pre-S dan Subtipe HbsAg .....	47
2.6.4 Antigen Pre-S pada Berbagai Pengidap HbsAg ..	49
2.7 Imunisasi .....	50
2.7.1 Sifat-sifat Antigen .....	50
2.7.2 Imunisasi pada Binatang Percobaan .....	51
2.8 Vaksin Hepatitis B .....	54
2.9 Antibodi terhadap HbsAg (anti-HBs) .....	57
2.9.1 Respon Anti-HBs pada Vaksinasi Hepatitis B ....	58
2.9.2 Respon Anti-HBs pada Percobaan Binatang .....	60
2.9.3 Heterogenitas Anti-HBs .....	61
2.10 Ultrasentrifugasi .....	63
2.11 Pemurnian HbsAg .....	66

### BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP DAN HIPOTESIS.67

3.1 Kerangka Berpikir .....	67
-----------------------------	----

3.2 Konsep Penelitian .....	67
3.3 Hipotesis Penelitian .....	67
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	68
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	69
4.3 Populasi dan Sampel .....	70
4.4 Variabel .....	71
4.5 Bahan Penelitian .....	73
4.6 Instrumen Penelitian .....	75
4.7 Prosedur Penelitian .....	77
4.8 Analisis Data .....	78
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>79</b>
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>89</b>
<b>BAB VII SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>121</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>139</b>

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
2.1 Petanda Serologik Infeksi VHB .....	32
2.2 Distribusi Subtipe Utama HbsAg di Indonesia .....	36
2.3 Umur Donor Darah Menurut Subtipe HbsAg .....	83
2.4 Prevalensi Relatif Subtipe HbsAg pada Donor Darah DTD PMI Jakarta dan Surabaya .....	84
5.1 Perbandingan Kandungan Antigen Pre-S2 (titer S2/titer S) pada Donor Darah Pengidap HbsAg Menurut Subtipe HbsA .....	85
5.2 Frekuensi Antigen pre-S2 pada Donor Darah Pengidap HbsAg Menurut Status HbeAg .....	86
5.3 Frekuensi Antigen Pre-S2 pada Donor Darah Pengidap HbsAg Menurut Status HbeAg Titer Tinggi .....	86
5.4 Frekuensi Antigen pre-S1 pada Donor Darah Pengidap HbsAg Titer Tinggi Menurut Subtipe HbsAg .....	87
5.5 Frekuensi Antigen pre-S1 pada Donor Darah Pengidap HbsA Menurut Status HbeAg .....	88
5.6 Frekuensi Antigen pre-S1 pada Donor Darah Pengidap HBsAg Menurut Status HbeAg Titer Tinggi .....	88
5.7 Frekuensi HbeAg pada Pengidap HBsAg Titer Tinggi Menurut Subtipe HbsAg .....	90
5.8a Hasil Pemurnian HBsAg Subtipe adw .....	104
5.8b Hasil Pemurnian HBsAg Subtipe adr .....	105
5.8c Hasil Pemurnian HBsAg Subtipe ayw .....	105

Catatan:

Tabel 2.1 menunjukkan tabel nomor 1 pada bab dua.

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Virus Hepatitis B (Partikel Dane) .....	7
2.2 Partikel HbsAg .....	11
2.3 Peta Genome VHB .....	20
2.4 Regio S dan Pre-S Genome VHB .....	23
2.5 Model Replikasi VHB .....	30
2.6 Immunopatogenesis Kerusakan Sel Hati .....	41
2.7 Petanda Infeksi VHB pada Hepatitis Akut .....	47
2.8 Petanda Infeksi VHB pada Hepatitis Akut .....	48
2.9 Differential Centrifugation .....	64
2.10 Density Gradient Centrifugation .....	65
5.1 Frekuensi HbeAg pada Pengidap HBsAg Subtipe adw, adr. dan ayw .....	89
5.2a Pemeriksaan Optical Density Scanning Hasil Pemurnian HBsAg Subtipe adw .....	106
5.2b Pemeriksaan Optical Density Scanning Hasil Pemurnian HBsAg Subtipe adr .....	107
5.3 Pemeriksaan SDS PAGE Hasil Pemurnian HbsAg .....	109
5.3a Pemeriksaan Elektronmikroskopik HbsAg Murni/adw .....	112
5.3b Pemeriksaan Elektronmikroskopik HbsAg Murni/adr .....	112

Catatan:

Gambar 2.1 menunjukkan gambar nomor satu pada bab dua.

**DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG**

SINGKATAN

ALIGN	:	<i>Alignment</i>
BM	:	Bahasa Mandarin
CON	:	Constraint (Konstrain)
CONT	:	<i>Continuant</i>
DK	:	Distribusi Komplementer
EVAL	:	<i>Evaluator</i>
FAITH	:	<i>/Faithfulness</i> (Ketaatan)
GEN	:	<i>Generator</i>
I	:	Input
ICC	:	<i>Identical Cluster Constraints</i>
IDENT	:	<i>Identical</i>
K	:	Konsonan
KLM	:	Kontras Lingkungan Mirip
KLS	:	Kontras Lingkungan Sama
NAS	:	Nasal
O	:	Output
PL	:	Place
SIL	:	Silabel
SV	:	Semivokal
V	:	Vokal
VOI	:	<i>Voicing</i>

## LAMBANG

- // untuk mengapit tanda bunyi fenemis
- [] untuk mengapit tanda bunyi fonetik
- \* untuk menyatakan bahwa sebuah tuturan tidak berterima atau tidak gramatikal (apabila tanda \* berada di awal tuturan) dan juga bisa menunjukkan bahwa terjadi pelanggaran konstrain)
- ☞ menunjukkan kandidat optimal atau kandidat yang dapat diterima dalam BM
- (.) digunakan untuk memisahkan silabel
- \*! menunjukkan terjadinya pelanggaran fatal
- \*!\* menunjukkan pelanggaran yang sangat fatal
- >> menunjukkan bahwa konstrain sebelah kiri lebih tinggi rangkaiannya dibandingkan dengan konstrain sebelah kanan.



Lampiran 9 Contoh penulisan Bab, Subbab, Anak Subbab, Anak - anak Subbab.

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

4.1	Rancangan Penelitian	Subbab
4.2	Subjek dan Sampel	Subbab
4.2.1	Variabilitas populasi	Anak Subbab
4.2.2	Kriteria subjek	Anak Subbab
4.2.2.1	Kriteria inklusi	Anak-anak Subbab
4.2.2.2	Kriteria eksklusif	Anak-anak Subbab

Contoh:

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **4.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah rancangan sama subjek.

### **4.2 Populasi dan Sampel**

#### **4.2.1 Variabilitas populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah operator komputer.....  
..... dan seterusnya

#### **4.2.2 Kriteria subjek**

##### **4.2.2.1 Kriteria inklusi**

Yang dimasukkan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut

- a. Operator komputer berumur 24-40 tahun.
- b. Mempunyai pengalaman kerja sekurang-kurangnya dua tahun.

##### **4.2.2.2 Kriteria eksklusif**

Sampel tidak dimaksudkan sebagai subyek penelitian apabila tidak bersedia menandatangani *informed consent*.

Lampiran 10 : Contoh Tabel dan Judul Tabel

Tabel 5.3.  
Kinerja rumen kambing yang diberikan ransum yang mengandung urea-kapur dan ubikayu terhadap metabolit rumen.

Variabel	Perlakuan <sup>1)</sup>			
	A	B	C	D
pH	6,53a	6,54a	6,48a	6,64a <sup>2)</sup>
VFA total (mMol)	101,81a	89,88a	118,40a	89,16a
Asetat (mMol)	43,29a	37,36a	47,72a	31,50a
Propionat (mMol)	7,66a	9,74a	13,77a	8,41a
Butirat (mMol)	15,16a	14,37a	12,43ab	9,97b
NH3 (mMol)	13,60a	13,19a	12,78a	11,50a
Metan (mMol)	27,31a	23,43a	26,63a	23,64a

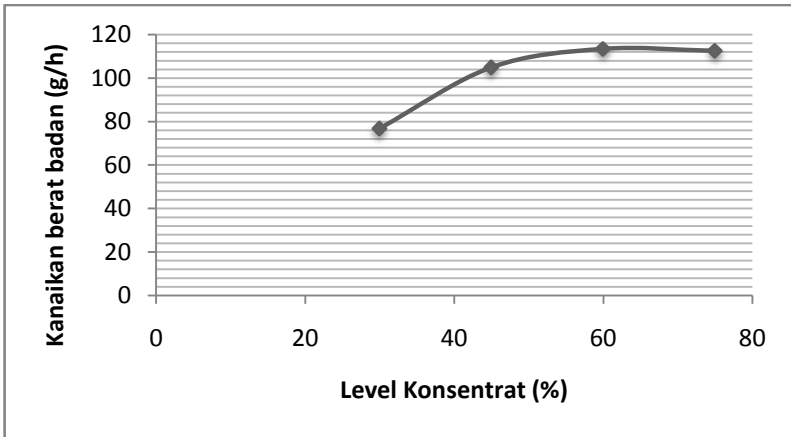
Keterangan:

- 1). A: Kambing yang mendapat ransum 75% konsentrat dan 25% hijauan  
B: Kambing yang mendapat ransum 60% konsentrat dan 40% hijauan  
C: Kambing yang mendapat ransum 45% konsentrat dan 55% hijauan  
D: Kambing yang mendapat ransum 30% konsentrat dan 70% hijauan

- 2). Nilai yang diikuti oleh superskrip yang sama pada baris yang sama adalah tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ )

Catatan : Tabel 5.3 menunjukkan tabel nomor tiga pada bab lima

Lampiran 11. Contoh Gambar dan Keterangan Gambar



Gambar 5.2.

Grafik hubungan antara level konsentrat dengan kenaikan berat badan



Gambar 5.5

Foto jamur *Daedaleopsis eff. confrag*